



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Ambon Ekspres**

**Ameks, 10 Juli 2017**

## **Proyek Mubasir Dana Desa**

**Ambon** -Selain soal proyek air bersih dan MCK, sejumlah proyek lain yang didanai anggaran Dana Desa (DD) di Negeri Opini tahun 2016 terendus masalah. Proyek air bersih berupa bak penampung tidak dapat menampung air. Fasilitas penunjang berupa jaringan air bersih pun tidak tertata dengan baik. Bila bak penampung tidak bermasalah pun air tidak dapat dialirkan ke rumah-rumah warga dengan kondisi jaringan air bersih yang ada. MCK tidak bisa difungsikan karena sarana air bersih tidak ada. Akibatnya warga harus mengangkat air untuk digunakan pada fasilitas MCK yang ada. "Yah seperti yang bapak-bapak liat, fakta pengelolaan dana Desa memang demikian," tandas Edy, warga Opini saat ditemui wartawan pekan lalu.

Informasi lain yang dikantongi koran ini, bak penampung air bersih hanya digunakan untuk menampung air selama dua hari sebelum bak retak dan tidak bisa menampung air lagi.

Pantauan koran ini, letak bak juga tidak diletakkan di ketinggian tapi rata dengan pemukiman warga. "Jaraknya hanya kira-kira 150 meter dari pusat negeri," bebernya.

Selain dua proyek itu, Gedung PAUD pun belum tuntas hingga berita ini naik cetak. Persoalan dana desa bukan semata soal realisasi lapangan. Program maupun anggaran secara keseluruhan maupun per item proyek juga tidak diketahui publik.

Faktanya, janganakan warga, sejumlah aparat pemerintah di Negeri Administratif Opini juga tidak tahu soal besar anggaran dan peruntukan dari anggaran yang ada. "Kita tidak tahu besar anggaran Dana Desa. Tanya langsung kepada Pejabat atau bendahara saja. Dana Desa tahun 2017 sudah cair, tapi kita juga tidak tahu besarnya," kuncinya. **(MYX)**

<http://ambonekspres.fajar.co.id/2017/07/10/proyek-mubasir-dana-desa/>



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Ambon Ekspres**